Sistem Pendukung Keputusan Penentuan *"Employee of The Month"* di RSUP Rivai Abdullah Menggunakan Metode SAW dan WP

Marcel Antoneo Ananda[-1], Kiagus Muhammad Alamsyah[-2], Ibnu Choldun[-3], Dien Novita[-4]
Universitas Multi Data Palembang, Palembang[-1,2,3,4]
email : marcelananda104@mhs.mdp.ac.id [-1] kgsmuhammadalamsyah16@mhs.mdp.ac.id[-2]
ibnuch20mdp@mhs.mdp.ac.id [-3] dien@mdp.ac.id [-4]

***Abstract*—** Penilaian kinerja pegawai secara objektif dan terstruktur merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di lingkungan instansi pelayanan publik seperti RSUP Rivai Abdullah. Dalam proses pemilihan *"Employee of the Month"*, dibutuhkan sistem yang mampu mengakomodasi berbagai kriteria penilaian secara adil dan efisien. Penelitian ini mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dan *Weighted Product (WP)*. Sistem dirancang untuk mengevaluasi kinerja pegawai berdasarkan enam kriteria, yaitu absensi, jumlah pekerjaan yang diselesaikan, jumlah pelanggaran, kerjasama tim, tanggung jawab, dan masa kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat menghasilkan peringkat pegawai secara tepat, transparan, dan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan secara lebih efektif. Penggunaan metode *SAW* dan *WP* secara bersamaan memberikan akurasi yang lebih baik dalam proses penilaian.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *SAW*, *WP*, *Employee of the Month*, RSUP Rivai Abdullah

1. PENDAHULUAN

Dalam era modern, sistem informasi memainkan peran krusial sebagai penggerak utama dalam mempercepat distribusi informasi dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Keberadaannya telah merambah berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, layanan kesehatan, administrasi pemerintahan, serta dunia usaha, dengan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi operasional dan mutu pelayanan. Melalui kemampuannya dalam mengintegrasikan data dan menyediakan akses informasi secara instan, sistem informasi menjadi pilar penting dalam memperkuat tata kelola serta mendorong kemajuan berkelanjutan di berbagai sektor masyarakat [1].

Sistem informasi tidak hanya berperan dalam mempermudah berbagai aktivitas kerja melalui penyajian data yang cepat, akurat, dan terstruktur, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses pengelolaan informasi. Dalam konteks pengambilan keputusan, sistem ini menyediakan kemampuan analitis terhadap data yang memungkinkan pihak-pihak terkait untuk melakukan penilaian secara komprehensif dan objektif. Dengan dukungan informasi yang valid dan dapat diverifikasi, keputusan yang dihasilkan menjadi lebih tepat sasaran dan memiliki dasar yang kuat untuk dipertanggungjawabkan [2].

Sistem informasi tidak hanya memudahkan pekerjaan melalui penyajian data yang cepat, tepat, dan terstruktur, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi. Dalam hal pengambilan keputusan, sistem ini menyediakan analisis data yang membantu pihak terkait mengevaluasi kondisi secara objektif dan menyeluruh. Informasi yang disajikan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung keputusan yang lebih tepat [3].

Sistem mampu menghasilkan penilaian yang akurat karena prosesnya mengacu pada data dan kriteria yang telah dirancang secara sistematis. Dengan berkurangnya keterlibatan manusia dalam proses perhitungan, sistem pendukung keputusan (SPK) mampu meminimalkan potensi kesalahan yang mungkin timbul akibat faktor subjektivitas atau kelelahan kerja. Tingkat akurasi ini menjadi aspek krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan, khususnya dalam kondisi yang menuntut ketelitian tinggi. Oleh karena itu, SPK berperan sebagai alat bantu yang andal dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas hasil penilaian [4].

Salah satu instansi yang menerapkan SPK, khususnya terkait penilaian pegawai terbaik adalah Rumah Sakit Umum Pusat Rivai Abdullah. Rumah Sakit Umum Pusat Rivai Abdullah adalah sebuah instansi pelayanan kesehatan yang berlokasi di Sungai Kundur, Desa Mariana, Kec.Banyuasin I, Kab.Musi Banyuasin, dan berada dibawah naungan Kementerian Kesehatan. Rumah sakit ini menerapkan penilaian secara berkala terhadap semua staff dan pegawai yang bekerja, yang dikenal dengan istilah *"employee of the month"*. Namun proses penentuan *"employee of the month"* atau pegawai terbaik bulanan saat ini masih banyak kekurangan. Penyebabnya ialah proses perhitungan penilaian pegawai, masih menggunakan buku penilaian yang terpisah-pisah. Jumlah pegawai dengan total 400 lebih pegawai, juga menambah kerumitan dalam proses penentuan pegawai terbaik. Sehingga menyebabkan proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi tidak terpusat, yang menyulitkan dalam menilai kinerja secara menyeluruh. Selain itu, proses yang berjalan saat ini berisiko menimbulkan ketidaktepatan data serta memperlambat

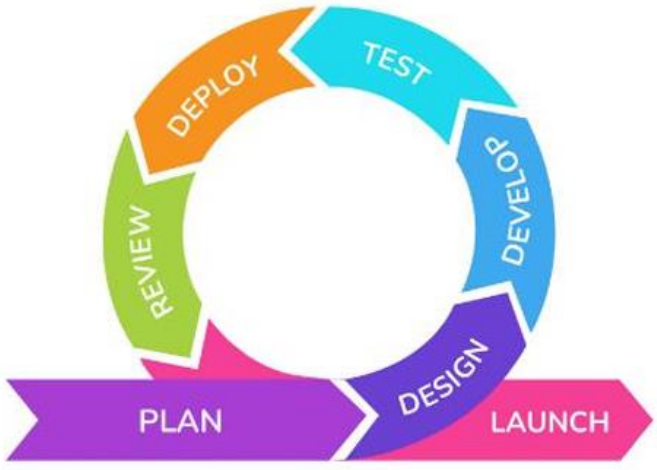
penyusunan hasil penilaian. Akibatnya, kualitas pengambilan keputusan terkait evaluasi kinerja pegawai menjadi kurang optimal.

Melalui penelitian, peneliti berupaya memberikan solusi berupa sebuah sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan rekomendasi yang objektif berdasarkan total penilaian terhadap masing-masing nilai kinerja dari berbagai variabel. Sistem akan memberikan rekomendasi pegawai terbaik bulanan, yang nantinya akan diberikan *reward* berupa piagam penghargaan dan bonus sejumlah uang sebesar gaji pokok. Pemberian reward ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat serta moralitas pegawai di RSUP Rivai Abdullah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti mengambil judul "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan *"Employee Of The Month"* di RSUP Rivai Abdullah Menggunakan Metode *SAW* dan *WP*". Algoritma yang digunakan dalam proses pembobotan adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)* [5], dan *Weighted Product (WP)* [6]. Metode ini dipilih oleh peneliti berdasarkan referensi beberapa jurnal, bahwa proses perhitungan nya yang mudah dipahami dan dapat diterapkan pada pegawai yang berjumlah banyak. Sistem yang dibangun berbasis web dan menggunakan metode pengembangan *Rational Unified Process (RUP)*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Agile* sebagai pendekatan utama dalam proses pengembangan perangkat lunak, karena metode ini menekankan pada fleksibilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan selama siklus pengembangan berlangsung Sumber.



Gambar 1. Gambar Metode *Agile*

a. *Plan* (Perencanaan)
Data awal dikumpulkan oleh peneliti melalui kunjungan lapangan dan wawancara dengan RSUP Dr. Rivai Abdullah. Tujuannya adalah untuk memahami sistem kerja, menemukan masalah, dan mendapatkan data primer dan sekunder yang relevan untuk membangun desain penelitian.

b. *Design* (Perancangan)
Peneliti merancang desain sistem secara konseptual dan visual, yang mencakup *use case* diagram dan rancangan antarmuka. Tujuannya adalah untuk membuat sistem yang berfungsi, efektif, dan mudah digunakan untuk pengguna.

c. *Develop* (Pembuatan Coding)
Peneliti membuat sistem menggunakan *PHP* dan *MySQL* dengan bantuan *Visual Studio Code*. Struktur file dan modul dikembangkan sesuai dengan *use case* yang dirancang, dan setiap bagian sistem diuji untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik.

d. *Test* (Pengujian)
Peneliti menggunakan metode *black box* testing untuk menguji fungsionalitas sistem berdasarkan input dan output. Tujuannya adalah untuk memastikan respons sistem sesuai skenario penggunaan yang mencakup proses input, output, penyimpanan data, dan interaksi lainnya.

e. *Deploy* (Ujicoba)
Sistem diuji dengan lima pegawai SDM RSUP Dr. Rivai Abdullah secara terbatas untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan praktisitasnya. Hasilnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki sebelum implementasi penuh.

f. *Review* (Ulasan)
Peneliti meninjau hasil tes *black box* dan mengumpulkan komentar dari lima staf RSUP Dr. Rivai Abdullah. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan keunggulan, kelemahan, dan kendala teknis untuk perbaikan sistem.

g. *Launch*
Karena kebijakan rumah sakit dan keterbatasan akses peneliti ke server RSUP Dr. Rivai Abdullah, penelitian ini hanya membatasi sistem ke tahap *review*.

2.1. *Simple Additive Weighting (SAW)*

Metode pengambilan keputusan multikriteria dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang menggabungkan nilai kriteria berbobot. Prosedurnya mencakup normalisasi nilai alternatif menurut jenis kriteria (*benefit* atau biaya), lalu dikalikan dengan bobot yang telah, Di bawah ini merupakan Rumus dari metode *SAW* [7].

$$Si = \sum_{j=1}^{n} wj.rij$$

2.2. *Weighted Product (WP)*

Metode pengambilan keputusan multikriteria yang menggunakan kriteria independen untuk menilai alternatif. Nilai atribut dikalikan dan dipangkatkan sesuai bobot kriteria,

menghasilkan nilai akhir yang menentukan urutan terbaik atau keputusan. Di bawah ini merupakan rumus dari metode *WP* [6].

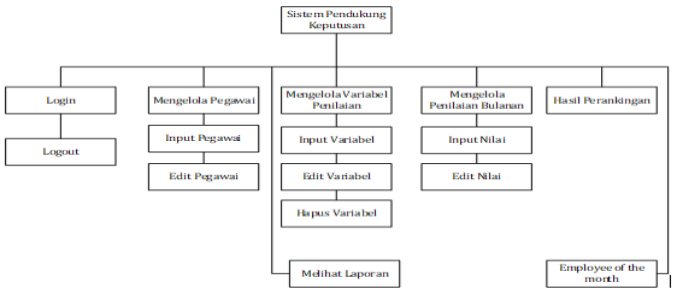
$$S_i = \prod_{j=1}^{n} x_{ij}^{w_j} \quad V_i = \frac{\prod_{j=1}^{n} X_{ij}^{wj}}{\prod_{j=1}^{n} (X_j^*)}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara sistematis tahapan perancangan dan implementasi *Decision Support System (DSS)* untuk mendukung pemilihan *Employee of the Month* di RSUP Rivai Abdullah. Sistem dikembangkan guna meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam evaluasi kinerja karyawan, mulai dari perancangan model, antarmuka pengguna yang intuitif, hingga implementasi teknis. Hasilnya, sistem mampu berfungsi optimal serta memberikan rekomendasi yang rasional, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi manajemen.

3.1 Diagram Dekomposisi

Decomposition diagram merupakan suatu representasi grafis yang berfungsi untuk memecah suatu proses atau entitas kompleks ke dalam bagian-bagian yang lebih sederhana, sistematis, dan mudah dipahami. Diagram ini dirancang dengan tujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh dan terstruktur mengenai arsitektur serta alur kerja suatu sistem. Melalui pendekatan hierarkis, setiap proses utama dalam sistem diuraikan lebih lanjut ke dalam sejumlah *subprocess* yang menjelaskan aktivitas-aktivitas secara lebih rinci. Dengan demikian, diagram ini menjadi alat bantu penting dalam proses analisis dan perancangan sistem, karena mampu memperjelas keterkaitan antar komponen serta mendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan sistem. Adapun rancangan *decomposition diagram* yang diintegrasikan ke dalam *data flow diagram (DFD)* dapat dilihat pada Gambar 3.1, yang menampilkan struktur hirarki proses dalam sistem secara visual.



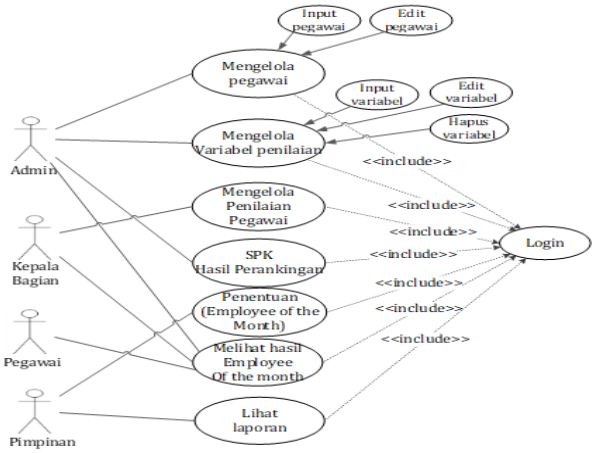
Gambar 2. Diagram Dekomposisi

3.2 Rancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan *Unified Modeling Language (UML)*, meliputi pemodelan melalui Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, serta Class Diagram.

3.2.1 *Use Case Diagram*

Diagram ini merepresentasikan berbagai *use case* atau fungsi-fungsi utama yang dapat diakses oleh pengguna, berdasarkan perspektif kebutuhan fungsional sistem, serta mengklarifikasi peran masing-masing aktor.

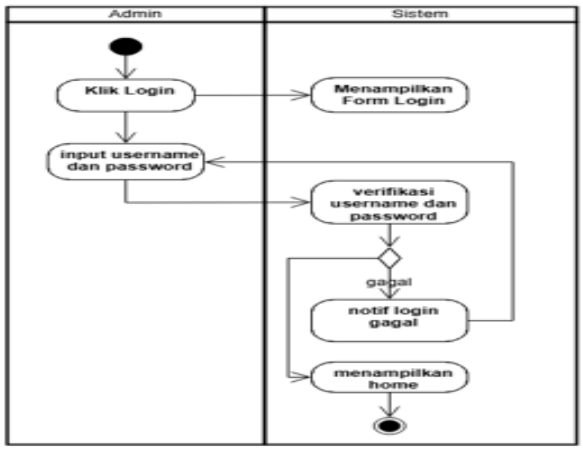


Gambar 3. *Use Case Diagram*

3.2.2 *Activity Diagram*

Activity Diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau rincian proses dalam suatu sistem secara terstruktur.

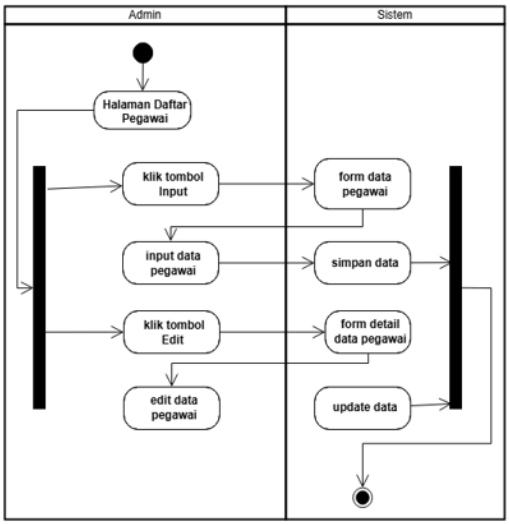
A. Proses *Login*



Gambar 4. Proses *Login*

Pengguna menginput *username* dan *password*, lalu sistem memverifikasi data tersebut. Apabila cocok dengan data di basis data, sistem memberikan akses dan menampilkan halaman utama, sedangkan jika tidak cocok, sistem menampilkan pesan kesalahan *login*.

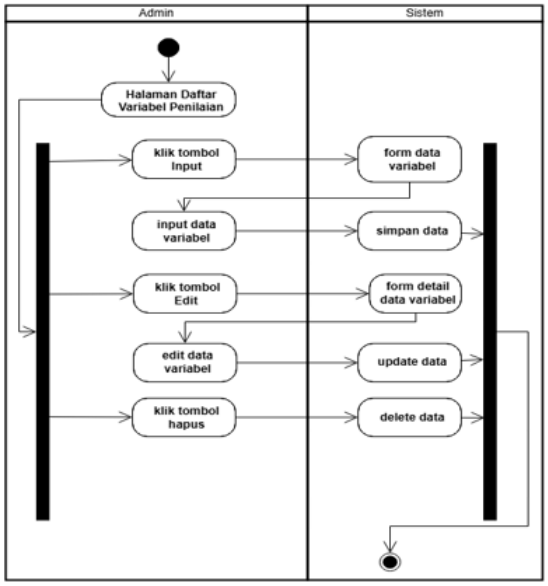
B. Mengelola Pegawai



Gambar 5. Mengelola Pegawai

Admin membuka menu data pegawai untuk menambahkan pegawai baru dengan mengisi formulir berisi informasi seperti nama, NIP, dan bagian. Data tersebut kemudian disimpan ke dalam basis data. Selain itu, admin juga dapat memperbarui data yang sudah ada atau menghapus data pegawai yang tidak diperlukan lagi.

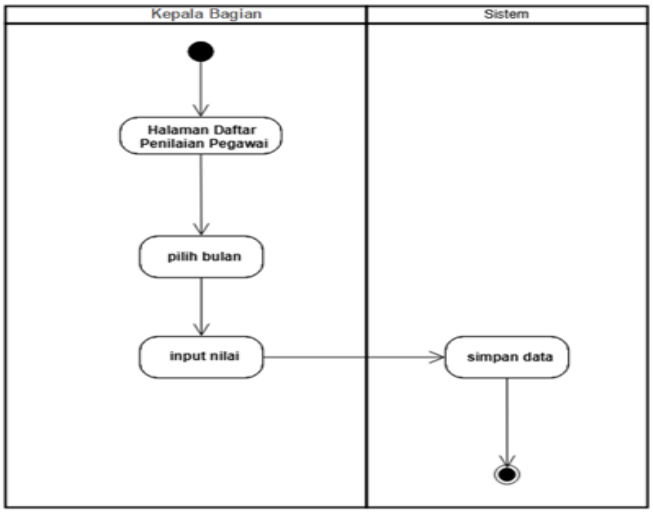
C. Mengelola Variabel Penilaian



Gambar 6. Mengelola Variabel Penelitian

Activity diagram pada proses pengelolaan variabel penilaian digunakan untuk memasukkan, mengubah, dan menghapus data terkait indikator kinerja pegawai. Variabel yang diatur mencakup presensi, jumlah pekerjaan yang diselesaikan, serta masa kerja, sesuai dengan tujuan evaluasi kinerja pegawai.

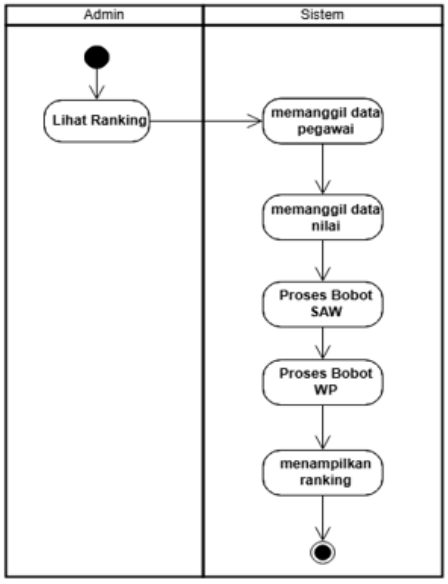
D. Mengelola Penilaian Pegawai



Gambar 7. Penilaian Pegawai

Kepala Bagian membuka modul penilaian dan menginput nilai tiap variabel sesuai data aktual pada periode berjalan. Sistem secara otomatis menghitung total skor atau nilai akhir berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan. Setelah seluruh data terisi, pengguna menyimpan penilaian, lalu sistem merekamnya ke dalam basis data.

E. SPK Hasil Perankingan

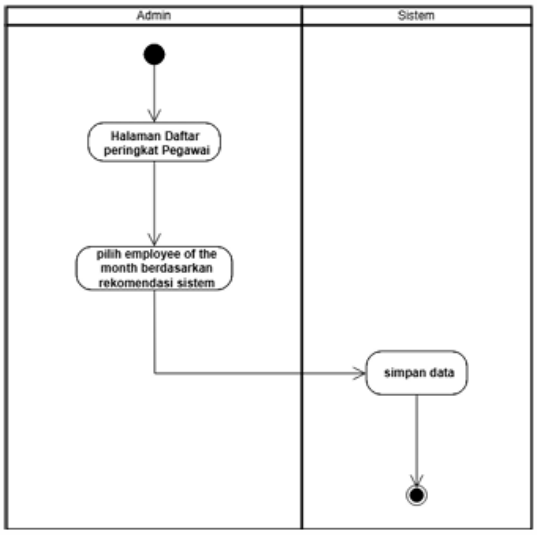


Gambar 8. Melihat Hasil Perangkingan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) perangkingan menjelaskan alur perhitungan dan penyajian hasil evaluasi pegawai secara otomatis berdasarkan nilai tiap variabel. Data penilaian yang tersimpan diproses menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dan *Weighted Product (WP)*, melalui tahapan normalisasi, pembobotan, hingga menghasilkan nilai akhir setiap pegawai. Selanjutnya, sistem

menyusun peringkat dari nilai tertinggi hingga terendah dan menampilkannya dalam tabel akhir yang jelas serta mudah dipahami.

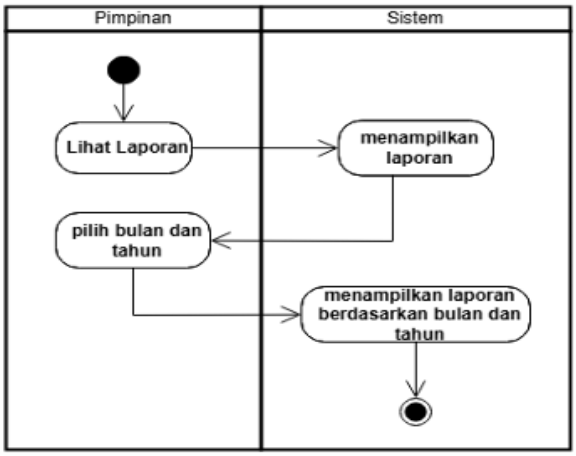
F. Penentuan *Employee Of The Month*



Gambar 9. Penentuan *Employee Of The Month*

Pimpinan kemudian mengakses hasil rekomendasi melalui sistem untuk menetapkan secara resmi pegawai yang berhak menerima penghargaan bulanan. *Activity diagram* ini menggambarkan integrasi antara perhitungan sistematis dan keputusan manajerial, sehingga proses seleksi berlangsung transparan, berbasis data, dan minim subjektivitas.

G. Melihat Laporan

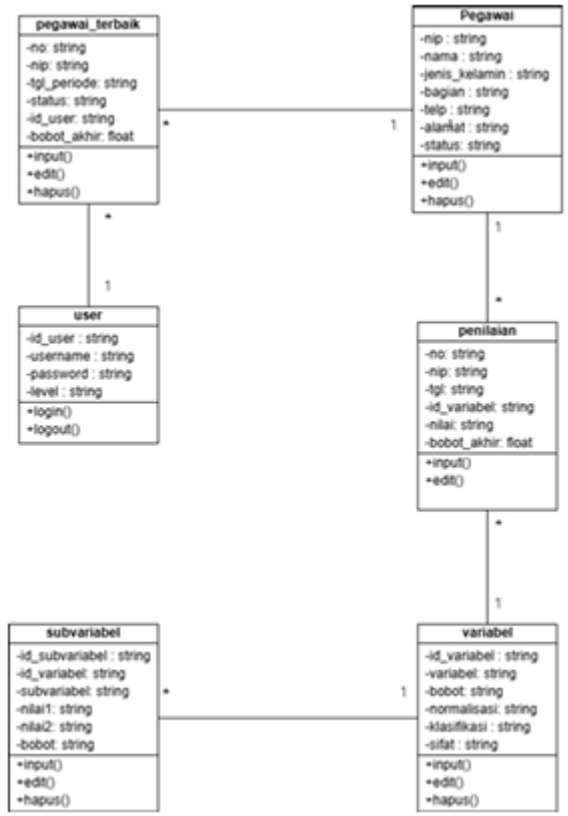


Gambar 10. Penentuan *Employee Of The Month*

Activity diagram pada proses melihat laporan menunjukkan alur ketika pimpinan mengakses data *employee of the month*. Pimpinan dapat menentukan periode waktu tertentu, lalu sistem menampilkan data sesuai pilihan bulan dan tahun. Diagram ini menekankan peran sistem dalam mendukung pimpinan mengambil keputusan strategis secara objektif berbasis data aktual, sekaligus menjamin akses informasi yang cepat, tepat, dan aman terkait manajemen kinerja pegawai.

3.2.3 *Class Diagram*

Class diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk memodelkan struktur statis dari suatu sistem. Diagram ini menggambarkan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta atributnya.

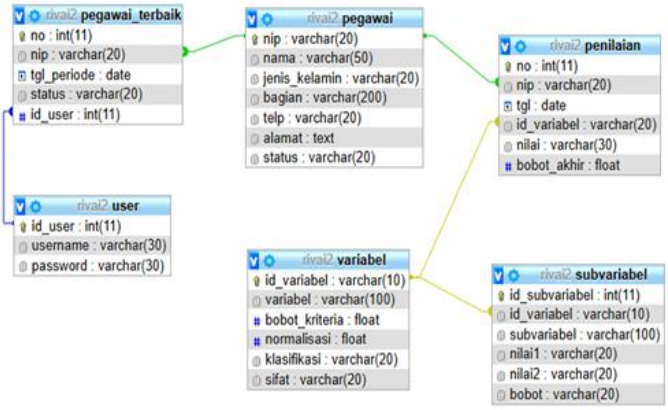


Gambar 11. *Class Diagram*

Class diagram sistem ini mencakup beberapa kelas utama yang saling terhubung, yakni Pegawai, Penilaian, Variabel, Sub Variabel, Pegawai Terbaik, dan User. Kelas Pegawai berelasi dengan penilaian untuk menggambarkan data kinerja individu, sementara Variabel dan Sub Variabel berfungsi mengorganisasi serta merinci aspek penilaian. Hasil seleksi *Employee of the Month* yang diperoleh dari perhitungan sistem disimpan dalam kelas Pegawai_Terbaik.

 E-ISSN : 2722-0346

3.2.4 Rancangan Database



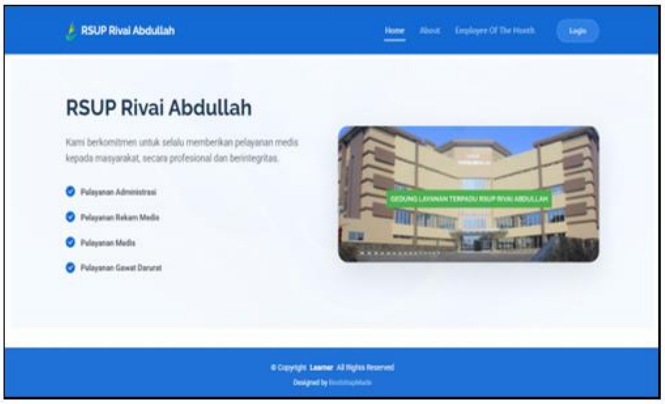
Gambar 12. Relasi Antar Tabel Database

Database sistem ini terdiri dari tabel utama yang saling terhubung yang mendukung pengelolaan dan penilaian kinerja pegawai. Tabel-tabel ini termasuk tabel pegawai, penilaian, pegawai terbaik, pengguna, variabel, dan sub variabel. Tabel-tabel ini dapat disesuaikan dengan kondisi riil di RSUP Dr. Rivai Abdullah.

3.3 Tampilan *Layout* Sistem

Untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan, aplikasi ini dibuat dengan antarmuka yang sederhana, intuitif, dan ramah pengguna. Setiap elemen tampilan diatur agar mudah dipahami sehingga pengguna dapat menjalankan aktivitas tanpa kesulitan. Desain yang ringkas namun tetap fungsional diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi secara keseluruhan. Berikut ditampilkan gambaran antarmuka dari aplikasi yang telah dibuat.

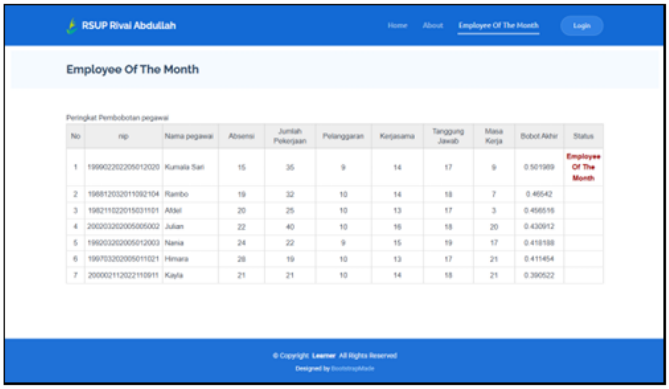
3.3.1 Halaman *Home*



Gambar 13. Halaman Home

Halaman Home adalah tampilan awal yang muncul ketika pengguna pertama kali mengakses sistem. Desainnya dibuat dengan memperhatikan kenyamanan visual dan kemudahan navigasi. Pada bagian utama ditampilkan gambar gedung RSUP Dr. Rivai Abdullah sebagai elemen visual yang memperindah antarmuka, menampilkan kesan profesional, sekaligus merepresentasikan identitas institusi. Kehadiran gambar tersebut juga diharapkan mampu membangun kedekatan emosional dengan pengguna serta menumbuhkan rasa percaya terhadap sistem.

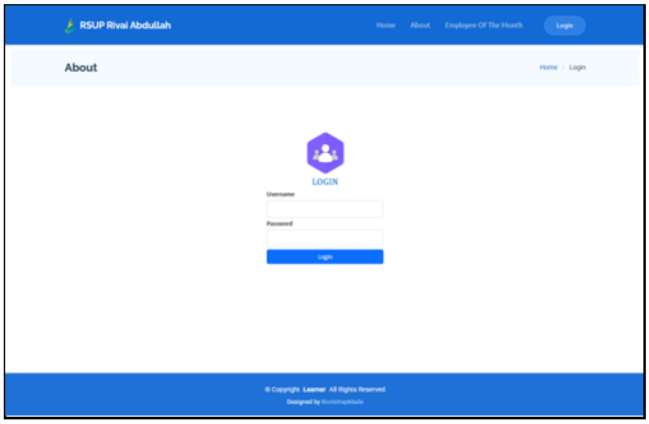
3.3.2 Halaman *Employee Of The Month*



Gambar 14. *Employee Of The Month*

Halaman *Employee of the Month* merupakan fitur utama aplikasi yang berfungsi mendukung penilaian kinerja pegawai secara terstruktur, objektif, dan transparan. Pada halaman ini ditampilkan hasil evaluasi setiap pegawai dalam bentuk tabel atau grafik yang mudah dipahami, mencakup aspek kedisiplinan, tanggung jawab, produktivitas, sikap kerja, serta kontribusi terhadap tim. Setiap pegawai memperoleh skor atau nilai akhir dari evaluasi yang dilakukan secara berkala, biasanya tiap bulan. Melalui tampilan informatif ini, pengguna dapat membandingkan kinerja pegawai secara menyeluruh.

3.3.3 Halaman Login



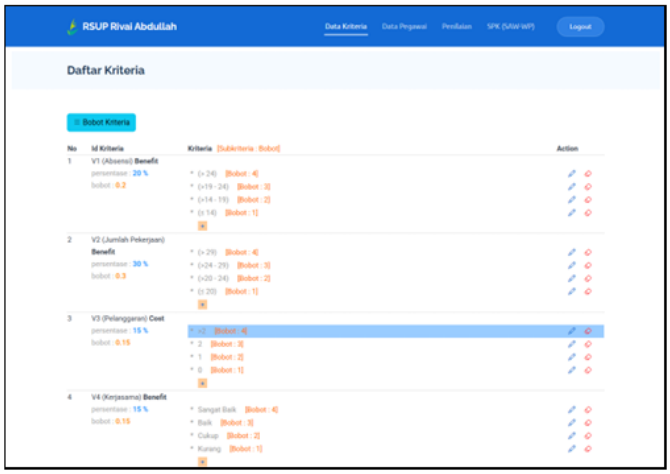
Gambar 15. Halaman Login

Halaman Login berperan sebagai pintu utama bagi pengguna untuk masuk ke sistem dengan aman sesuai hak akses masing-masing. Desainnya dibuat sederhana namun tetap profesional, dengan menekankan aspek kemudahan penggunaan dan keamanan. Sistem dilengkapi mekanisme validasi untuk

 E-ISSN : 2722-0346

memeriksa data yang dimasukkan, dan jika terjadi kesalahan input, pengguna akan langsung mendapatkan notifikasi agar dapat melakukan perbaikan.

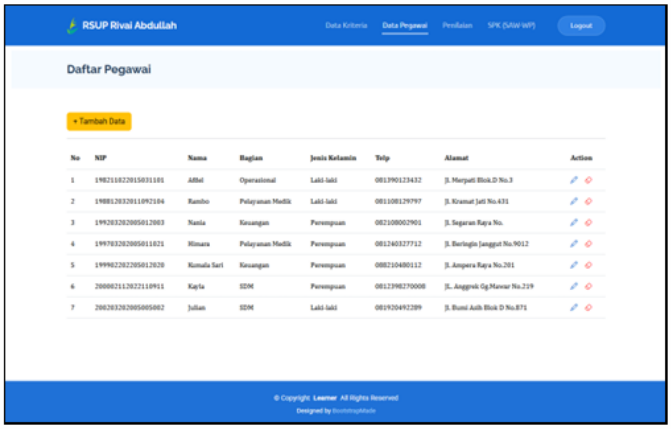
3.3.4 Halaman Mengelola Variabel



Gambar 16. Halaman Kelola Variabel

Dalam sistem ini, setiap variabel memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kinerja seorang pegawai secara objektif. Variabel absen merepresentasikan tingkat kehadiran pegawai dalam periode tertentu. Nilai variabel ini biasanya dihitung berdasarkan jumlah hari hadir dibandingkan dengan total hari kerja, di mana semakin tinggi tingkat kehadiran, maka nilai yang diberikan juga semakin tinggi. Selanjutnya, variabel pekerjaan selesai mengukur jumlah dan kualitas tugas atau pekerjaan yang berhasil diselesaikan oleh pegawai.

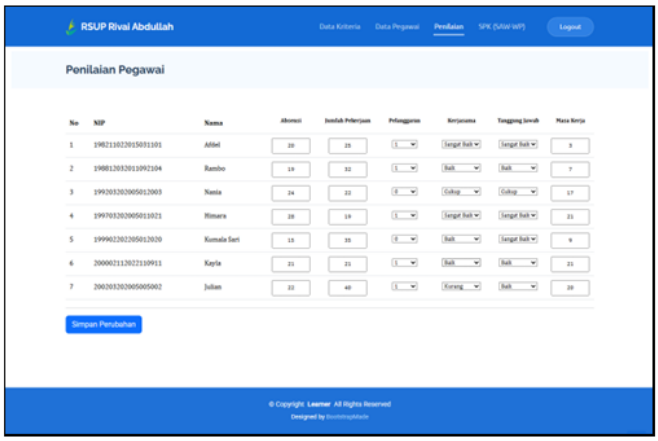
3.3.5 Halaman Mengelola Pegawai



Gambar 17. Mengelola Data Pegawai

Halaman Mengelola Data Pegawai adalah fitur utama dalam aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, memperbarui, dan mengatur seluruh informasi pegawai secara terpusat dan terstruktur. Pada halaman ini, admin atau pengguna dengan hak akses dapat menambahkan pegawai baru, mengubah data yang sudah ada, atau menghapus data pegawai yang tidak lagi aktif. Data yang dikelola meliputi NIP (Nomor Induk Pegawai), nama lengkap, bagian, serta informasi kontak.

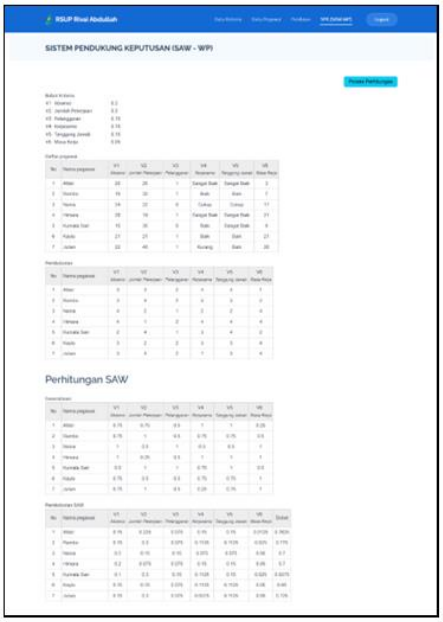
3.3.6 Halaman Pemilaian Pegawai



Gambar 18. Halaman Penilaian Pegawai

Halaman Input Penilaian Pegawai merupakan fitur utama yang digunakan untuk merekam dan memasukkan data kinerja pegawai sesuai kriteria yang telah ditetapkan instansi. Admin mengisi formulir penilaian bagi setiap pegawai pada periode tertentu dengan indikator seperti kehadiran, jumlah pekerjaan yang diselesaikan, kerjasama tim, serta jumlah pelanggaran. Masing-masing indikator diberi skor tertentu yang kemudian diolah sistem secara otomatis untuk menghasilkan nilai bobot akhir tiap pegawai.

3.3.7 Halaman SPK Peringkat Pegawai



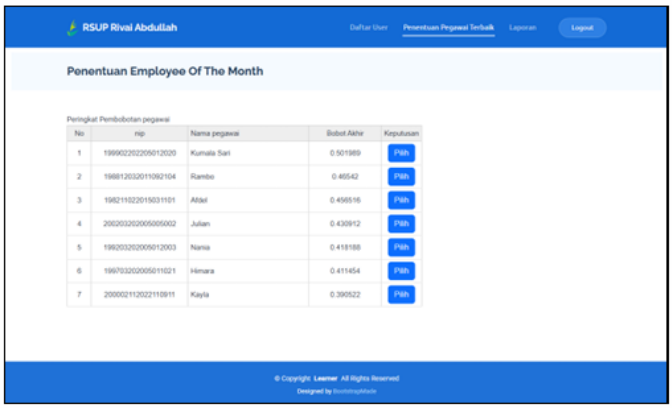
Gambar 19. Halaman SPK

Halaman SPK menjadi pusat evaluasi kinerja pegawai dengan mengolah data penilaian melalui metode SAW dan WP. Sistem

 E-ISSN : 2722-0346

secara otomatis melakukan perhitungan dan pembobotan untuk menentukan pegawai dengan kinerja terbaik secara objektif.

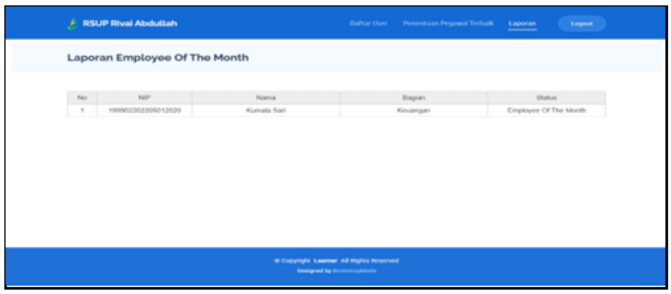
3.3.8 Halaman Penentuan Pegawai Terbaik



Gambar 20. Halaman Penentuan Pegawai Terbaik

Halaman Penentuan *Employee of the Month* merupakan tahap akhir evaluasi kinerja pegawai yang digunakan pimpinan atau manajemen untuk menetapkan pegawai terbaik setiap bulan. Keputusan ini didasarkan pada hasil perhitungan dan pembobotan menggunakan metode SAW dan WP terhadap variabel penilaian seperti absensi, penyelesaian tugas, kerjasama tim, serta jumlah pelanggaran. Sistem menampilkan peringkat pegawai beserta skor akhirnya, sehingga pimpinan dapat dengan mudah melihat siapa yang memiliki kinerja terbaik.

3.3.9 Halaman Laporan



Gambar 21. Halaman Laporan

Halaman Laporan adalah fitur utama aplikasi yang menampilkan data *employee of the month* dalam bentuk dokumen yang terstruktur, jelas, dan mudah dipahami.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dengan metode *SAW* dan *WP* pada RSUP Rivai Abdullah berhasil mendukung proses penentuan *Employee of The Month* secara lebih akurat. Sistem ini mampu memberikan rekomendasi yang tepat melalui perhitungan bobot dari setiap variabel, serta menghasilkan nilai yang konsisten dan lebih objektif dibandingkan dengan sistem yang berjalan sebelumnya.

5. SARAN

Penelitian ini menyarankan pengembangan lebih lanjut dengan menerapkan metode SPK lain selain *SAW* dan *WP*, menambah variabel penilaian, serta meningkatkan *UI/UX* agar lebih mudah digunakan, terutama bagi pengguna non-teknis.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. Syahputri, M. Irwan, dan P. Nasution, "Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, hal. 54–58, 2023, [Daring]. Tersedia pada: https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/36

[2] E. W. Fridayanthie, N. Khoirurrizky, dan T. Santoso, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 22, no. 1, hal. 41–46, 2020, doi: 10.31294/p.v21i2.6418.

[3] Z. Yani, D. Gusmita, dan N. Pohan, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 5, no. 2, hal. 205–210, 2022.

[4] T. Pramita Sihaloho, S. P Sipayung, dan W. Tarigan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Weighted Product (WP) Pada CV. Neosoft Art Medan," *J. Minfo Polgan*, vol. 11, no. 1, hal. 1–8, 2022, doi: 10.33395/jmp.v11i1.11459.

[5] M. I. Fu'adi dan A. Diana, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Toko Sepatu Saman Shoes," *RADIAL J. Perad. Sains, Rekayasa dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, hal. 265–280, 2022, doi: 10.37971/radial.v9i2.243.

[6] O. A. Nurwahid, H. Tehuayo, dan F. El Fazza, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Monitoring Perawat Puskesmas Namrole Menggunakan Metode Weight Product (WP) Berbasis Web," vol. 1, no. 2, hal. 131–139, 2024.

[7] A. Irawan, T. Afrizal, dan U. Wiratansa, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa di MAN 2 Jakarta Menggunakan Metode SAW dan WP," *J. Rekayasa Komputasi Terap.*, vol. 5, no. 01, hal. 73–80, 2025, doi: 10.30998/jrkt.v5i01.13798.